

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini akan membahas metode penelitian yang terdiri dari (3.1) desain penelitian, (3.2) teknik pengumpulan data, (3.3) instrumen penelitian, (3.4) data dan sumber data, (3.5) prosedur penelitian yang diuraikan sebagai berikut:

#### **3.1 Desain Penelitian**

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dalam penelitian kualitatif bentuk datanya berupa kata, frase dan kalimat. Sutopo (2002), mengatakan bahwa alam mencari pemahaman, penelitian kualitatif cenderung tidak memotong halaman cerita dan data lainya dengan simbol-simbol, makna-makna. Untuk menjawab pertanyaan penelitian teks berita dianalisis menggunakan analisis wacana dengan teori transitivitas dari Linguistik Sistemik Fungsional di mana transitivitas mengungkap fungsi *ideational* yang dapat menjabarkan bagaimana bahasa dapat merepresentasikan persepsi tentang dunia atau suatu kejadian (*experiential meaning*) (Halliday & Matthiessen, 2014). Sebagaimana diperkuat oleh pendapat (Beard, 2000) yang mengungkapkan bahwa dengan analisis menggunakan sistem transitivitas dapat dilihat penggunaan bahasa yang digunakan untuk mendeskripsikan apa yang terjadi, siapa saja partisipan yang terlibat baik yang melakukan suatu tindakan ataupun yang terpengaruh tindakan tersebut dan apa saja sirkumstans yang digambarkan.

#### **3.2 Teknik Penelitian**

Teknik penelitian yang digunakan pada penelitian ini meliputi teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data. Pada teknik pengumpulan data, peneliti memaparkan bagaimana serta dengan cara apa data yang digunakan pada penelitian dikumpulkan. Teknik pengolahan data sendiri memaparkan tentang bagaimana data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis disertai dengan Langkah – Langkah analisis sehingga menghasilkan temuan.

### 3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif melibatkan yaitu yaitu wawancara, observasi, serta studi dokumen (Creswell, 2002). Adapun yang termasuk dalam dokumentasi antara lain: surat memoir, otobiografi, diari, jurnal, buku teks, surat wasiat, makalah, artikel, koran, editorial, catatan medis, pamflet propaganda, publikasi pemerintah, foto dan sebagainya. Pada penelitian ini, data didapatkan melalui teknik pengumpulan dokumen. Data yang didapat kemudian ditinjau untuk dipahami dan diatur sesuai kode dan tema yang diperlukan (Creswell & Creswell, 2018). Maka dari itu, dalam proses pemilihan sampel iklan TV yang dapat diakses secara daring terkait COVID 19 dalam penelitian ini digunakan teknik *purposive sampling* di mana menurut Malik dan Hamied (2016) digunakan penilaian personal untuk memilih sampel yang dianggap representatif. Data berupa video Iklan Layanan masyarakat terkait COVID 19 yang bersumber dari kanal *Youtube* Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik Provinsi Kalimantan Tengah, serta Google Indonesia diakses secara daring dan didokumentasikan. Kemudian dipilih berdasarkan kesesuaian tema yaitu COVID 19.

### 3.2.2 Teknik Pengolahan Data

Data pada penelitian ini diolah menggunakan analisis wacana yang bersifat subjektif dengan menggunakan analisis transitivitas dari teori Linguistik Sistemik Fungsional yang digunakan untuk mengungkap bentuk verbal pada klausa-klausa yang ada di sepuluh iklan TV layanan masyarakat yang terpilih. Penelitian ini terdiri dari dua tujuan. Pertama, untuk mengetahui tipe proses, partisipan, dan sirkumstans yang mewakili bentuk verbal. Untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama tersebut seluruh teks berita disegmentasi menjadi klausa. Kemudian seluruh klausa tersebut dianalisis untuk mengidentifikasi tipe proses, tipe partisipan, dan tipe sirkumstans yang menjadi atribusi lansia. Kemudian, tipe-tipe proses, partisipan, dan sirkumstansi yang teridentifikasi disajikan dalam hasil temuan beserta contohnya.

Kedua, dalam menganalisis visual cuplikan iklan yang diambil dianalisis berdasarkan makna interpersonal yang dibagi kepada beberapa bentuk yaitu *visual transitivity*,

*contact, size of frame, attitude, action, scene, soundtrack*. Masing – masing bentuk makna interpersonal ini kemudian diidentifikasi, dan kemudian dianalisis berdasarkan teori yang digunakan. Pada penyajian data di dalam tabel realisasi tipe proses, partisipan, dan sirkumstans, realisasi dari tipe proses, partisipan, dan sirkumstans yang kemunculannya kurang signifikan dan tidak berulang tidak disajikan dalam tabel realisasi dan tidak disertakan dalam proses interpretasi.

### **3.3 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian dalam penelitian ini terdiri dari instrument pengumpulan data dan instrument pengolahan data. Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan dalam proses pengumpulan data, sedangkan instrument pengolahan data adalah instrument yang digunakan dalam proses mengolah data.

#### **3.3.1 Instrumen Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah format dokumen atau format Pustaka. Menurut Ardianto (2010) jika pengumpulan datanya berupa wawancara, maka instrumen yang digunakannya berupa pedoman wawancara, jika pengumpulan datanya berupa observasi, maka instrumen yang digunakan berupa lembar observasi atau pedoman observasi. Begitu pula jika pengumpulan datanya adalah dokumentasi, instrumennya adalah format dokumen atau format pustaka. Akan tetapi, instrumen utama pengumpulan data dari penelitian ini adalah peneliti itu sendiri dimana peneliti sendiri yang mengumpulkan datanya secara langsung dengan cara meminta, memotret, mengambil ataupun mengunduh data poster tersebut (Afrizal, 2014). Selain instrumen yang disebutkan sebelumnya, instrumen lain yang digunakan dalam pengumpulan data dari penelitian ini adalah poster dan tabel checklist. Dokumen atau poster-poster yang telah dikumpulkan oleh peneliti kemudian dipilih melalui sistem checklist berdasarkan syarat yang telah ditentukan (*purposive sampling*).

Tabel 3.1 Instrumen Pengumpulan Data

No	Syarat	Iklan									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Iklan bertema Covid 19										
2	Iklan ditayangkan di Tv dan diunggah melalui kanal <i>youtube</i>										
3	Iklan mengandung unsur visual atau gambar										
4	Iklan mengandung unsur teks bahasa atau verbal										
5	Iklan diambil secara temporal										

### 3.3.2 Instrumen Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan teori analisis transitivitas sebagai bagian dari *ideational metafunction* Linguistik Sistemik Fungsional (Halliday, 2004; Eggins, 2004) serta untuk menganalisis visual menggunakan teori analisis visual *interpersonal* (Kress dan van Leeuwen, 2006 dan 2020) juga dielaborasi dengan teori analisis visual *multimodal transcription* (Baldry dan Thibault, 2006). Teks berita yang telah disegmentasi menjadi klausa, dianalisis menggunakan analisis transitivitas karena dapat mengungkap representasi suatu entitas atau kejadian tertentu. Berikut contoh instrumen analisis transitivitas. Adapun pelabelan partisipan dan proses dalam analisis transitivitas disesuaikan berdasarkan prosesnya.

Tabel 3.2. Transitivitas Halliday (1985)

<i>Participant (Actor)</i>	<i>Process material</i>	<i>goal/range/recipient/client</i>

Tabel 3.3. Sirkumstans

<i>Participant</i>		<i>Process</i>	<i>another participant</i>
			<i>circumstance</i>

Setelah klausa dianalisis, dilakukan pemetaan realisasi dalam tabel berdasarkan tipe proses dan partisipannya untuk melihat kecenderungan entitas-entitas yang teridentifikasi sebagai tipe proses dan partisipan tertentu. Tabel realisasi proses dan

partisipan diadaptasi dari Gerrot dan Wignell (1994). Secara umum, tabel realisasi proses dan partisipan disajikan pada contoh tabel berikut.

Tabel 3.4. Realisasi proses dan partisipan

<b>Tipe Proses</b>	<b>Partisipan Utama</b>	<b>Proses</b>	<b>Partisipan Lain</b>
<i>Proses x</i>	partisipan 1 (1)	kata kerja 1	partisipan 1a
	partisipan 2 (2)	kata kerja 2	partisipan 2a
		kata kerja 3	

Selanjutnya untuk menganalisis gambar atau visual dalam iklan, peneliti menggunakan tabel seperti dibawah ini:

Tabel 3.5. Analisis tata bahasa visual

<b>Waktu (time)</b>	<b>Cuplikan</b>	<b>Verbal</b>	<b>Contact</b>	<b>Size of Frame</b>	<b>Attitude</b>	<b>Action</b>	<b>Phase</b>	<b>Soundtrack</b>
01	Gambar (1)	Tuturan (1)	<i>Offer</i>	<i>Shots</i>	<i>Subjective</i>	Bersin	Phase 1	Musik
02	Gambar (2)	Tuturan (2)	<i>demand</i>		<i>Objective</i>	Batuk	Phase 2	

### 3.4 Data dan Sumber Data

#### 3.4.1 Data

Data merupakan seluruh transkrip klausa dari 10 iklan tentang Covid 19. Seluruh klausa digunakan sebagai data dalam penelitian untuk mengungkap tipe-tipe proses, partisipan, dan sirkumstans apa saja yang teridentifikasi dari teks berita kesehatan mengenai lansia di era pandemi Covid-19. Seluruh klausa juga dianalisis untuk dilihat bagaimana tipe proses, partisipan, dan sirkumstans yang dominan memberikan makna pada representasi lansia dalam teks berita mengenai kesehatan lansia di era pandemi Covid-19. Kemudian beberapa cuplikan visual iklan juga dijadikan data untuk menganalisis penyajian visual yang tersaji melalui iklan TV layanan masyarakat tentang Covid 19.

#### 3.4.2 Sumber Data

Data yang digunakan merupakan 10 iklan TV terkait pemberitaan COVID 19. Data ini diperoleh dari kanal *Youtube* Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Dinas

Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik Provinsi Kalimantan Tengah, serta Google Indonesia. Iklan TV diakses pada rentang waktu bulan Maret 2020-bulan Maret 2022. Adapun daftar judul teks berita yang dijadikan sampel penelitian adalah sebagai berikut (Tabel 3.1).

Tabel 3.6  
Judul Iklan tentang Covid 19 yang dijadikan Sampel Penelitian

No.	Judul Berita	Media Berita	Tanggal
1.	Jaga Keluarga dan Bangsa Indonesia dari Covid 19	Kemenkes RI	10 Maret 2020
2.	Iklan Layanan Masyarakat – Pencegahan Covid 19	Diskominfosantik Kalteng	20 Maret 2020
3.	Ayo Kita Lakukan Adaptasi Kebiasaan baru	Humas Kesmas Kemenkes RI	26 Juni 2020
4.	Iklan Layanan Masyarakat dari KEMENDIKBUD – Anak Kost	Kemendikbud RI	15 Mei 2020
5.	Iklan Layanan Masyarakat – Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat	Direktorat Promkes dan PM kemenkes RI	3 Februari 2021
6.	Vaksinasi Melatih Tubuh Kenal, Lawan, dan Kebal	Kemkominfo TV	17 Desember 2020
7.	#Yukpahami Efek Samping Vaksin Covid 19	Google Indonesia	20 September 2021
8.	#Yukpahami Fakta Vaksin Covid 19 dan Cegah HOAX	Google Indonesia	11 November 2021
9.	#Yukpahami Kebenaran Berita Vaksin Covid 19	Google Indonesia	11 November 2021
10	#Yukpahami Vaksin untuk Ibu Menyusui	Google Indonesia	20 September 2021

### 3.5 Prosedur Penelitian

Bagian ini membahas langkah-langkah penelitian untuk mengamati bagaimana penelitian ini dilakukan secara lebih rinci dari proses penghimpunan data hingga

penarikan kesimpulan. Langkah-langkah penelitian pada penelitian ini dapat diamati pada bagian berikut.

- 1) Iklan yang memenuhi kriteria tema Covid 19 dari rentang waktu bulan Maret 2020 sampai dengan bulan November 2021 diakses dari kanal *youtueb* Kemenkes RI, Diskominfoantik Provinsi Kalimantan Tengah, Kemendikbud RI, serta Google Indonesia.
- 2) Teks yang terpilih dibaca untuk dipilih berdasarkan kesesuaian tema.
- 3) Dari masing-masing kanal dipilih 4 kanal *youtube* yang tayang pada tahun 2020 dan 2021
- 4) 10 iklan terpilih disegmentasi menjadi klausa-klausa dan juga cuplikan *image*
- 5) Seluruh klausa dianalisis menggunakan analisis transitivitas dari teori Linguistik Sistemik Fungsional (LSF) untuk menemukan tipe-tipe proses, partisipan, dan sirkumstans, sementara untuk visual dianalisis menggunakan teori analisis visual interpersonal.
- 6) Klausa-klausa yang sudah dianalisis, dihimpun berdasarkan tipe proses.
- 7) Klausa yang sudah dihimpun berdasarkan tipe proses dipetakan pada tabel realisasi.
- 8) Setiap tipe proses, partisipan, dan sirkumstansi dianalisis dengan menyajikan contoh dari klausa yang teridentifikasi sebagai tipe proses, partisipan atau sirkumstans tersebut.
- 9) Tipe proses, partisipan, dan sirkumstans yang teridentifikasi didistribusikan untuk melihat kecenderungan dalam penggunaan tipe proses, partisipan, dan sirkumstans.
- 10) Tipe proses, partisipan, dan sirkumstans yang dominan disajikan pada hasil temuan beserta contoh klausa dari masing-masing tipe proses, partisipan, dan sirkumstans yang dominan.
- 11) Dilakukan interpretasi pada masing-masing tipe proses, partisipan, dan sirkumstansi yang dominan untuk melihat bagaimana lansia direpresentasikan.
- 12) Data yang telah diinterpretasi, dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya pada bagian pembahasan.

13) Ditarik kesimpulan berdasarkan hasil temuan dan pembahasan.